

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Riyadlotuth Tholibin penunggalan Pulokulon Grobogan, dengan jumlah 33 orang, yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 12 November sampai dengan 12 Desember 20012, di kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 pulokulon Grobogan.

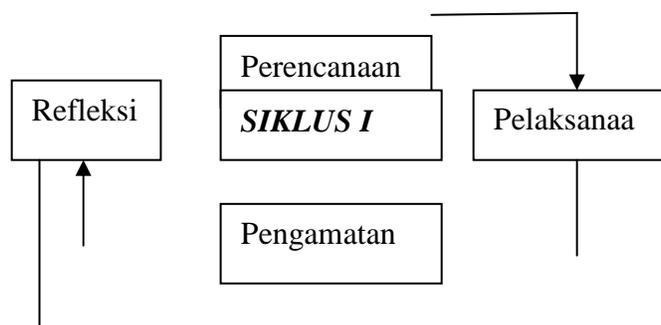
#### **C. Pelaksana dan Kolaborator**

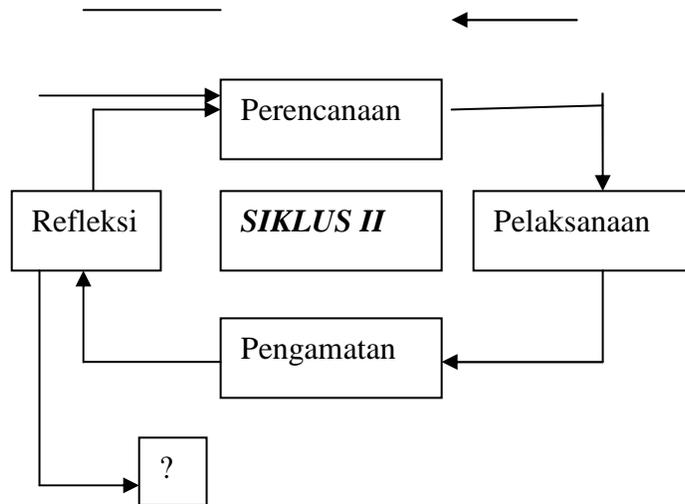
Pelaksana adalah orang yang menerapkan pembelajaran yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri, Sedangkan kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru SKI kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Grobogan yaitu Agus Sutrisno, S.Pd.

#### **D. Rancangan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahapan; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum siklus diadakan pra siklus yang langkahnya: pengamatan kelas dan melihat nilai terdahulu.

Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan seperti pada gambar 1.





Gambar 1. Model spiral Siklus Penelitian Tindakan Kelas.<sup>1</sup>

Tahapan-tahapan tiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pra siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran di kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan. Apakah sekolah tersebut sudah menggunakan metode pembelajaran secara aktif atau masih menggunakan metode konvensional (kebiasaan/tradisi).

Di akhir pembelajaran akan dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Apakah kompetensi sudah dapat tercapai?, apakah peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh MI Riyadlotuth Tholibin Grobogan.

#### 2. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

- a) Dokumentasi yang meliputi daftar nama dan daftar nilai kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

- b) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar, penyusunan RPP tersebut dikonsultasikan beberapa kali dengan guru mapel SKI sebagai kolaborator dengan menerapkan metode *Role Playing* dan *Demonstrasi*.
  - c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang meliputi lembar observasi afektif dan psikomotorik.
  - d) Menyusun tes soal siklus I berdasarkan hasil tes ujicoba instrumen yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal dengan memperhatikan indikator pembelajaran siklus I.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Guru memberikan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya dan menyinggung isi materi yang akan diberikan.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Pengaturan tempat duduk
  - d) Membentuk tiga kelompok, yaitu kelompok A,B dan C
  - e) Guru menyampaikan metode yang akan di gunakan pada materi yang akan disampaikan
  - f) Guru menyuruh peserta didik memberi pertanyaan secara bergantian antar kelompok, yang di mulai dengan kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B dan apabila kelompok B tidak bisa menjawab maka dilempar ke kelompok C. Setelah itu giliran kelompok C yang mendapat pertanyaan dari kelompok A, apabila kelompok C tidak bisa menjawab maka di lempar kepada kelompok B, dan dilakukan secara bergilir antara kelompok.<sup>2</sup>
  - g) Koreksi bersama-sama
  - h) klarifikasi dan kesimpulan
  - i) Guru melakukan evaluasi akhir secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mitra (kolaborator) mengamati jalannya proses pembelajaran oleh guru.
  - b) Guru mitra mengamati pada setiap kegiatan peserta didik.
  - c) Guru mitra memberikan penilaian terhadap peserta didik

---

<sup>2</sup> Suwarsih Madya, *Teori dan Praktek penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 61

- d) Guru mitra mengamati adakah permasalahan yang dihadapi siswa
  - e) Guru mitra mengamati hasil evaluasi akhir berikut keberhasilan dan hambatannya
- 4) Refleksi
- a) Secara kolaboratif, guru mitra dan guru kelas menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu di perbaiki.
  - b) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.<sup>3</sup>

### 3. Siklus II:

Langkah-langkah dalam siklus II adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

- a) Dokumentasi yang meliputi daftar nama dan daftar nilai kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan
- b) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar, penyusunan RPP tersebut dikonsultasikan beberapa kali dengan guru mapel SKI sebagai kolaborator dengan menerapkan metode *Role Playing* dan *Demonstrasi*.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang meliputi lembar observasi afektif dan psikomotorik.
- d) Menyusun tes soal siklus I berdasarkan hasil tes ujicoba instrumen yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal dengan memperhatikan indikator pembelajaran siklus I.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru memberikan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya dan menyinggung isi materi yang akan diberikan.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Pengaturan tempat duduk
  - d) Membentuk tiga kelompok, yaitu kelompok A,B dan C
  - e) Guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan
  - f) Guru menyuruh peserta didik memberi pertanyaan secara bergantian antar kelompok, yang di mulai dengan kelompok A memberi pertanyaan kepada
-

kelompok B dan apabila kelompok B tidak bisa menjawab maka dilempar ke kelompok C. Setelah itu giliran kelompok C yang mendapat pertanyaan dari kelompok A, apabila kelompok C tidak bisa menjawab maka di lempar kepada kelompok B, dan dilakukan secara bergilir antara kelompok.<sup>4</sup>

- g) Koreksi bersama-sama
- h) klarifikasi dan kesimpulan
- i) Guru melakukan evaluasi akhir secara individual.<sup>5</sup>

### 3) Pengamatan

- a) Guru mitra (kolaborator) mengamati jalannya proses pembelajaran oleh guru.
- b) Guru mitra mengamati pada setiap kegiatan peserta didik.
- c) Guru mitra memberikan penilaian terhadap peserta didik
- d) Guru mitra mengamati adakah permasalahan yang dihadapi siswa
- e) Guru mitra mengamati hasil evaluasi akhir berikut keberhasilan dan hambatannya

### 4) Refleksi

- c) Secara kolaboratif, guru mitra dan guru kelas menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu di perbaiki.
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah peserta didik MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Grobogan kelas V MI Semester I Tahun Pelajaran 2012/201

### 2. Jenis Data

- a. Kualitatif
  - 1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru
  - 2) Data dari hasil observasi guru dan peserta didik
- b. Kuantitatif
  - 1) Data tentang hasil evaluasi belajar peserta didik

---

<sup>4</sup> Suwarsih Madya, *Teori dan Praktek penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 61

<sup>5</sup> Suwarsih Madya, *Teori dan Praktek penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 61

2) Data tentang hasil aktifitas peserta didik.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

#### a) Observasi

Pengamatan (*observation*) adalah teknik evaluasi program pendidikan luar sekolah yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dan/atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki tentang penerapan Metode *Team Quiz* dan *Role Playing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan Pulokulon Grobogan.

Pada metode observasi ini yang akan diobservasi adalah kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menggunakan pendekatan Metode *Team Quiz* dan *Role Playing*. Serta bagaimana interaksi pembelajaran di kelas, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

#### b) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup>

Tes dilakukan pada setiap siklus kegiatan. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar atau pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Metode *Role Playing* dan *Team Quiz*.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini

---

<sup>6</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet ke2, hlm, 199

<sup>7</sup> Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 150

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan siklus II. Dalam menganalisis data digunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dengan guru dalam mengikuti proses belajar mengajar digunakan lembar obserfasi . cara menghitungnya dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase, rumusannya adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai ketuntasan belajar secara individual

R= Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar,

N= skor maksimum dari tes tersebut .<sup>9</sup>

2. Ketuntasan belajar klasikal digunakan untuk mengetahui ketentuan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

3. Menghitung rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

## G. Indikator keberhasilan

---

<sup>9</sup> M. Ngalin Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), cet. 9, hlm. 112.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 264.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan aktifitas peserta didik kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan. Pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* dikatakan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai kelas  $\geq 70$ , Ketuntasan belajar secara klasikal belajar  $\geq 85\%$ .
2. Terjadi peningkatan aktivitas afektif dan aktifitas psikomotorik peserta didik dari siklus I sampai siklus II.